

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Dari hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan jasmani khususnya pokok bahasan roll depan. Hal ini terbukti dengan adanya hasil dari pelaksanaan siklus I sampai dengan siklus II, untuk semua aspek keterampilan dasar roll depan siswa, oleh karena itu penelitian tindakan kelas ini dapat dikategorikan berhasil karena telah mencapai peningkatan. Hasil capaian tersebut sebagai berikut:

- 1) Dari hasil pengamatan pelaksanaan observasi awal disimpulkan bahwa keterampilan dasar roll depan siswa kelas IV SDN 5 Limboto Kabupaten Gorontalo rata-rata 62,76%, begitu pun halnya pada pelaksanaan siklus pertama bahwa keterampilan dasar roll depan siswa kelas IV SDN 5 Limboto Kabupaten Gorontalo rata-rata 55,6%, dan pada siklus kedua mengalami peningkatan 79,5%.
- 2) Situasi proses pembelajaran menjadi efektif dan menyenangkan, hal ini ditunjukkan dengan hasil belajar siswa dan motivasi siswa yang begitu antusias dalam menerima pembelajaran.
- 3) Salah satu upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam keterampilan dasar roll depan melalui metode bagian demonstrasi.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian ini disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan keterampilan dasar roll depan siswa sekolah dasar, maka dalam pembelajaran pendidikan jasmani perlu menggunakan metode demonstrasi.
2. Guru hendaknya dalam membelajarkan siswa harus menyesuaikan materi pembelajaran yang relevan dengan tingkat perkembangan fisik maupun mental siswa, untuk itu maka guru kiranya perlu menggunakan metode demonstrasi agar lebih memudahkan siswa dalam latihan maupun pembelajaran.
3. Diharapkan kepada seluruh guru pendidikan jasmani dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan dalam meningkatkan keterampilan dasar siswa, khususnya siswa di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Cholik dan Gusril, 2004, *Perkembangan Motorik Pada Masa Anak-Anak*, Jakarta: Ditjen Olahraga, Depdiknas.
- Cholik dan Lutan, 1996, *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*, Jakarta: Depdikbud, Ditjen Dikti
- Farida Mulyaningsih, dkk, 2010, *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*, Jakarta: Intan Pariwara
- Hamalik, 2007, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bina Aksara
- Lutan, 2002, *Mengajar Pendidikan Jasmani (Pendekatan Pendidikan Gerak Di Sekolah Dasar)*, Jakarta: Dikjen Pendidikan Dasar Menengah.
- Mahendra, 2001 *Pembelajaran Senam Di Sekolah Dasar (Sebuah Pendekatan Pembinaan Pola Gerak Domonan)*, Jakarta, Dikjen Dikdasmen, Dikjen Olahraga.
- Mutohir dan Lutan, 1996, *Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan di Sekolah Dasar*, Jakarta. Dikti. Depdikbu
- Panggabean dan Hidayat, 1998, *Senam dan Motodik*, Jakarta: Depdikbud
- Santoso dkk, 2007, *Pendidikan Jasmal Kelas V (Olahraga dan Kesehatan)*, Jakarta: Yudistira.
- Sagala, 2006, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung, Alfabeta.
- Sanjaya, 2004, *Strategi Pembelajaran (Berorientasi Standar Proses Pendidikan)*, Jakarta: Kencana
- Surya, 2003, *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*, Jakarta: CV Maha Putra Adidaya.
- Suryosubroto, 2002, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, Jakarta: Rineke Cipta
- Sudarto, 1997, *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*, Jakarta: Erlangga

Sarifudin 92 *Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan di Sekolah Dasar*, Jakarta. Dikti.
Depdikbu

7 Uno, 2007, *Model Pembelajaran (Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif)*, Jakarta, Bumi Aksara..